

**PERBANDINGAN PENDAPATAN BERSIH PETANI KARET  
LUMP YANG MENGGUNAKAN PEMBEKU DEORUB DAN  
NON DEORUB DI DESA KARUH KECAMATAN  
BATUMANDI KABUPATEN BALANGAN**



**NABAWI**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2018**

**SKRIPSI**

**PERBANDINGAN PENDAPATAN BERSIH PETANI KARET  
LUMP YANG MENGGUNAKAN PEMBEKU DEORUB DAN  
NON DEORUB DI DESA KARUH KECAMATAN  
BATUMANDI KABUPATEN BALANGAN**

**Oleh :**

**NABAWI  
E1D313045**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pertanian  
pada  
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2018**

## RINGKASAN

NABAWI. Perbandingan Pendapatan Bersih Petani Karet Lump Yang Menggunakan Pembeku Deorub Dan Non Deorub Di Desa Karuh Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan (di bawah bimbingan H. Abdussamad dan Hj. Nuri Dewi Yanti ).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya dan pendapatan bersih petani karet lump yang menggunakan pembeku deorub dan non deorub, mengetahui perbandingan pendapatan bersih petani karet lump yang menggunakan pembeku deorub dan non deorub dan mengetahui masalah yang dihadapi petani karet lump yang ada di Desa Karuh Kecamatan Batumandi.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karuh Kecamatan Batumandi Kabupaten Balang. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 50 orang yang terdiri dari petani pengguna deorub dan non deorub masing-masing sebanyak 25 orang.

Petani yang menggunakan zat penggumpal deorub di Desa Karuh rata-rata mengelola seluas 0,65 ha dengan produksi rata-rata sebesar 198,29 kg dengan rata-rata produktivitas 304,88 kg/ha. Sedangkan petani non deorub (pupuk SP 36) rata-rata mengelola seluas 0,57 ha dengan rata-rata produksi sebesar 215,70 kg dengan rata-rata produktivitas 379,34 kg/ha.

Biaya total merupakan penjumlahan antara biaya eksplisit dan biaya implisit. Rata-rata total biaya petani responden yang menggunakan zat penggumpal deorub per hektar per bulannya yaitu Rp. 945.093/ha/bulan. Sedangkan rata-rata

total biaya petani responden non deorub lebih tinggi dari petani yang menggunakan deorub per hektar per bulannya yaitu Rp. 1.119.718/ha/bulan.

Hal ini karena penggunaan tenaga kerja dalam keluarga yang banyak sehingga biaya penyusutan peralatan juga meningkat serta penggunaan bahan pembeku yang tinggi yaitu dengan rata-rata 8,90 Kg/Ha/bulan. Sedangkan petani yang menggunakan deorub tidak terlalu banyak menggunakan tenaga kerja sehingga biaya penyusutan peralatan tidak terlalu tinggi serta penggunaan bahan pembeku yang relative sedikit dengan rata-rata perbulan 3,57 L/Ha/bulan.

Rata-rata penerimaan petani responden yang menggunakan deorub yaitu Rp. 1.201.114 /usahatani/bulan atau Rp. 1.846.732/ha/bulan. Sedangkan Rata-rata penerimaan petani responden yang tidak menggunakan deorub yaitu Rp. 1.078.833 /usahatani/bulan atau Rp. 1.896.683/ha/bulan. Salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan usahatani karet yaitu harga lump. Harga lump yang diterima petani yang menggunakan penggumpal deorub berkisar antara Rp. 6.000 - Rp. 6.400 /Kg tergantung lama tidaknya penyimpanan hasil lump petani yaitu 1-4 hari. Sedangkan harga petani yang tidak menggunakan deorub hanya Rp. 5.000/Kg.

Rata-rata pendapatan bersih per hektar per bulannya yaitu Rp. 901.639/ha/bulan. Sedangkan rata-rata pendapatan bersih petani responden yang menggunakan deorub ini lebih tinggi dibandingkan pendapatan bersih petani yang tidak menggunakan deorub yaitu Rp. 776.965/ha/bulan. Rata-rata pendapatan bersih petani yang menggunakan deorub per hektarnya lebih tinggi dari pada rata-rata pendapatan bersih petani yang tidak menggunakan deorub. Hal ini karena

biaya yang dikeluarkan petani karet responden yang menggunakan deorub lebih rendah yaitu Rp. 945.093/ha/bulan dari pada biaya yang di keluarkan petani karet responden yang tidak menggunakan deorub yaitu Rp. 1.119.718/ha/bulan.

Pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh ( $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ ) menggunakan uji satu arah (one tail), Hasil ini menunjukkan bahwa nilai statistik t yang diperoleh adalah 1.277, dan nilai p-value pengujian adalah 0.104. Berdasarkan kaidah dapat di simpulkan terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$  yang berarti tidak ada perbedaan pendapatan bersih petani karet lump yang menggunakan pembeku deorub dan non deorub. Berdasarkan hasil uji-t tersebut dapat disimpulkan pendapatan bersih petani karet yang menggunakan zat penggumpal deorub dan non deorub (pupuk SP 36) tidak berbeda secara nyata.

Dalam usahatani karet yang dilakukan oleh petani tidak terlepas dari berbagai macam masalah. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat masalah utama yang dijumpai dalam petani karet yang menggunakan deorub maupun non deorub, yaitu: (1) harga karet, (2) kurang amannya hasil sadapan petani dan (3) pembekuan yang lambat.

Judul : Perbandingan Pendapatan Bersih Petani Karet Lump  
Yang Menggunakan Pembeku Deorub Dan Non  
Deorub Di Desa Karuh Kecamatan Batumandi  
Kabupaten Balangan

Nama : Nabawi

NIM : E1D313045

Program Studi : Agribisnis

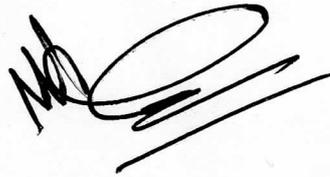
Menyetujui Tim Pembimbing :

Anggota



Ir. Hj. Nuri Dewi Yanti, M.Sc., Ph.D  
NIP 19621209 198803 2 002

Ketua



Ir. H. Abdussamad, MS  
NIP 19540819 198103 1 002

Diketahui Oleh :

Koordinator Program Studi  
Agribisnis



Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan, DAD, M.Sc  
NIP. 19640314 198903 1 004

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan, DAD, M.Sc  
NIP. 19640314 198903 1 004

Lulus Tanggal : 17 Oktober 2018

# SERTIFIKAT

Nomor: 857/UN8.1.23/SP/2018

Sertifikat ini diberikan kepada:

**NABAWI**

NIM : E1D313045

Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas : Pertanian

Telah dilakukan pengecekan uji kemiripan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa dengan indeks sebesar:

**18%**

ij

Mengetahui,

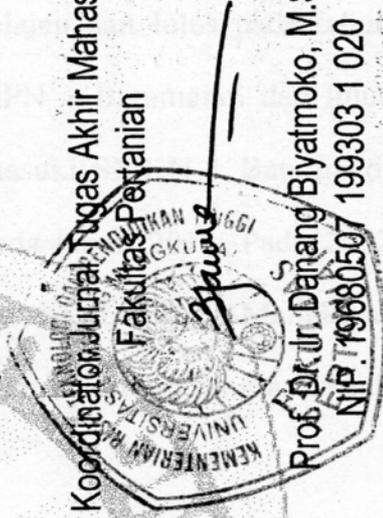
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. H. Sadik Ikhwan DAD, M.Sc.  
NIP. 19640314 198903-1 004

Banjarbaru, 28 Desember 2018

Koordinator Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa  
Fakultas Pertanian



## **RIWAYAT HIDUP**

Nabawi, putera ketiga dari empat bersaudara dari keluarga Bapak H. Muhammad dan Ibu Hj. Nor Alifah. Dilahirkan di Pelajau, 17 September 1995.

Pada tahun 2001 penulis memasuki SDN Pelajau dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis memasuki SMPN 1 Batumandi dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 kemudian memasuki SMKN 1 Batumandi dengan mengambil jurusan Multimedia dan lulus pada tahun 2013. Pada 2012 penulis melanjutkan studi ke Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru dengan mengambil Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

Penulis aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan baik di tingkat fakultas maupun universitas. Selama menjadi mahasiswa penulis pernah menjabat sebagai Anggota Pengembangan Usaha Kopma Faperta Unlam 2013/2014, Manajer Usaha Kopma Faperta Unlam 2014/2015, Ketua Pengawas Kopma Faperta Unlam 2015/201 dan Anggota Pengawas Kopma Faperta Unlam 2016-2017.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah maka laporan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ir. H. Abdussamad, MS dan Ibu Dr. Ir. Hj. Nuri Dewi Yanti, M. Sc. selaku dosen pembimbing yang memberikan petunjuk, saran, dan bimbingan selama pelaksanaan penelitian hingga terwujudnya laporan penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penelitian dan memberikan saran dalam pembuatan laporan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta atas doa restunya serta kakak-kakakku yang senantiasa memberikan dorongan dan pengertian selama penulis menempuh studi di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.

Akhir kata penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung baik terhadap penulis atau pihak – pihak lainnya.

Banjarbaru, Oktober 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
RINGKASAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	6
Tujuan Penelitian .....	6
Kegunaan Penelitian .....	7
TINJAUAN PUSTAKA .....	8
Tentang Karet .....	8
Botani Tanaman Karet .....	9
Jenis-Jenis Bahan Olahan Karet Alam.....	11
Unit Pengolahan dan Pemasaran BOKAR (UPPB).....	14
Pembeku Deorub.....	14
Biaya Usahatani .....	16
Penerimaan.....	17
Keuntungan .....	18
Hipotesis.....	19
KERANGKA PEMIKIRAN .....	20
METODE PENELITIAN .....	21
Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
Jenis Dan Sumber Data .....	21
Metode Pengumpulan Data .....	21

Defenisi Operasional .....	22
Metode Analisis Data .....	23
<b>KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
Keadaan Geografis .....	29
Asal Usul Desa Karuh .....	29
Letak dan Luas Wilayah .....	29
Topografi Desa .....	30
Penduduk.....	30
Keadaan Sosial .....	30
Keadaan Ekonomi .....	32
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
Karakteristik Responden .....	33
Gambaran Umum Usaha Tani Karet Rakyat Desa Karuh .....	38
Produksi Usahatani Karet.....	40
Biaya Sarana Produksi Usahatani Karet .....	42
Biaya Total .....	45
Penerimaan Usahatani Karet Rakyat.....	47
Pendapatan Bersih Usahatani Karet Rakyat.....	48
Perbandingan Pendapatan Bersih Petani Karet Yang Menggunakan Zat Penggumpal Deorub Dan Non Deorub .....	50
Masalah-masalah Yang Dihadapi Petani Karet Yang.....	52
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
Kesimpulan .....	54
Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Luas Dan Produksi Pengusahaan Komoditi Perkebunan Karet Per Kabupaten 2015 .....	2
2. Data Harga Karet Di Kabupaten Balangan .....	5
3. Kelembagaan Sosial .....	31
4. Umur Petani Responden .....	33
5. Tingkat Pendidikan Petani Responden .....	35
6. Tanggungan Keluarga Petani Responden .....	36
7. Luas Lahan Garapan Petani Responden .....	37
8. Jumlah Pohon Karet Petani Responden .....	37
9. Umur Tanaman Petani Responden.....	38
10. Rata-rata Produksi dan Produktivitas Usahatani Karet Yang Menggunakan Zat Penggumpal Deorub dan Non Deorub.....	41
11. Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Petani Karet Yang Menggunakan Zat Penggumpal Deorub Dan Non Deorub.....	44
12. Rata-rata Biaya Upah Tenaga Kerja Dalam Keluarga Petani Karet Yang Menggunakan Zat Penggumpal Deorub Dan Non.....	45
13. Rata – Rata Biaya dan Total Biaya Usahatani Karet Yang Menggunakan Zat Penggumpal Deorub dan Non Deorub.....	46
14. Rata-rata Penerimaan Usahatani Karet Yang Menggunakan Zat Penggumpal Deorub dan Non Deorub.....	47
15. Rata – Rata Pendapatan Bersih Petani Karet Yang Menggunakan Zat Penggumpal Deorub dan Non Deorub.....	49
16. Hasil Uji t-Test: <i>Two-Sample Assuming Equal Variances</i> .. .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Halaman</b>
1. Identitas Responden Deorub .....	58
2. Identitas Responden Non Deorub .....	59
3. Karakteristik Responden .....	60
4. Biaya Peralatan Petani Karet Yang Menggunakan Deorub .....	61
5. Biaya Peralatan Petani Karet Yang Menggunakan Non Deorub ..	66
6. Kebutuhan Bahan Pembeku Petani Karet Pengguna Deorub .....	70
7. Kebutuhan Bahan Pembeku Petani Karet Pengguna Non Deorub	71
8. Kebutuhan Biaya Angkutan/Transportasi Petani Karet Pengguna Deorub .....	78
9. Kebutuhan Biaya Angkutan/Transportasi Petani Karet Pengguna Non Deorub .....	80
10. Biaya TKDK Petani Karet Yang Menggunakan Deorub.....	81
11. Biaya TKDK Petani Karet Yang Menggunakan Non Deorub.....	84
12. Hasil Poduksi Dan Penerimaan Petani Karet Non Deorub .....	87
13. Hasil Poduksi Dan Penerimaan Petani Karet Deorub .....	88
14. Penerimaan, Biaya Dan Keuntungan Petani Karet Deorub .....	89
15. Penerimaan, Biaya Dan Keuntungan Petani Karet Non Deorub....	90
16. Uji T Petani Karet Deorub Dan Non Deorub .....	91
17. Gambar Penelitian .....	92